
Edukasi Penggunaan Aplikasi “Tik-Tok” Sebagai Media Digital di Desa Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur

Diterima: 23 Juni 2022

Direview: 03 Juli 2022

Disetujui: 31 Juli 2022

Lusi Marlisa¹, Ira Vahlia^{2*}, Syaifudin Latif³
Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara Iringmulyo Metro Timur¹²³

E-mail: iravahlia56@gmail.com

ABSTRAK

Guru di Sekolah dalam pembelajarannya banyak memberikan tugas kepada peserta didik melalui grup *WhatsApp* kemudian peserta didik mengerjakan tugas tersebut. Guru membuat video yang memang durasinya cukup panjang namun tidak melalui proses *editing* sehingga video yang dihasilkan kurang menarik karena kesulitan dalam mengedit video pembelajaran yang telah dibuat karena aplikasi yang digunakan memiliki fitur-fitur yang rumit dan banyak sekali langkah-langkahnya. Tujuan dalam pengabdian ini yaitu masyarakat dapat mengetahui dan memiliki keterampilan dalam penggunaan media digital yang mudah digunakan oleh guru dan masyarakat serta peserta didik pada era teknologi. Metode dalam pengabdian ini yaitu memberikan materi tentang pemanfaatan media digital serta pendampingan secara langsung pembuatan akun tik-tok dan penggunaannya. Hasil dan dampak pada pengabdian ini yaitu mitra dapat mengetahui cara membuat akun tik-tok serta penggunaannya untuk pembelajaran dalam kelas.

Kata Kunci: Aplikasi; Edukasi; Media Digital; Tik-Tok

ABSTRACT

Teachers in schools in their learning give a lot of assignments to students through WhatsApp groups then students do the assignments. The teacher makes videos that are indeed quite long in duration but do not go through the editing process so that the resulting videos are less attractive because of the difficulty in editing the learning videos that have been made because the application used has complicated features and lots of steps. The purpose of this service is that the community can know and have skills in using digital media that is easy to use by teachers and the community as well as students in the technology era. The method in this service is to provide material about the use of digital media as well as direct assistance in creating a tik-tok account and its use. The results and impact of this service are that partners can find out how to create a tik-tok account and use it for classroom learning.

Keywords: Application; Education, Digital Media, Tik-Tok

PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Banjarrejo kurang lebih 30% bermata pencaharian sebagai petani dan disisi lain juga bekerja sebagai ibu rumah tangga, pedagang, namun ada juga sebagian kecil masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan pegawai swasta. Desa Banjarrejo merupakan daerah yang kaya akan potensi baik dalam bidang pertanian maupun dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pada pengamatan dan hasil wawancara pengabdian secara langsung kepada Kepala Sekolah TK ABA Desa Banjarrejo yang sekaligus juga merupakan masyarakat Desa Banjarrejo yaitu di Sekolah guru memiliki *handphone android* semua yang menunjang pembelajaran daring. Guru di Sekolah dalam pembelajarannya yaitu memberikan tugas kepada peserta didik melalui grup *WhatsApp* kemudian peserta didik mengerjakan tugas tersebut. Guru kadang-kadang membuat video yang memang durasinya cukup panjang namun tidak melalui proses *editing* sehingga video yang dihasilkan kurang menarik karena Guru kesulitan dalam mengedit video pembelajaran yang telah dibuat karena aplikasi yang digunakan memiliki fitur-fitur yang rumit dan banyak sekali langkah-langkahnya. Wali Murid di Sekolah banyak yang mengeluh karena memori *handphone* yang dimiliki cepat penuh dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru di Sekolah. Hal ini sudah berlangsung cukup lama yaitu pada saat awal pandemi covid 19, media merupakan unsur penting dalam pendidikan yang mencakup didalamnya terdapat pemberian pengetahuan, keterampilan dan suatu kebiasaan dari sekelompok masyarakat untuk dapat diajarkan kepada orang lain (Oktaviana, Jazim & Vahlia, 2017).

Pada era digital dan revolusi 5.0 pendidik harus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Salah satunya dengan inovasi media pembelajaran yang bisa membuat peserta didik tertarik dan merasa dekat dengan teknologi. Media Tik Tok saat ini sangat disukai oleh generasi *alpha* dan generasi *z*, bahkan tidak sedikit dari mereka rela menghabiskan waktunya dengan membuka aplikasi tiktok. Seringnya guru merasakan kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran dikelas karena media yang digunakan belum interaktif dan peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, dengan adanya media tik-tok peserta didik dapat mudah memahami materi yang diberikan. Aplikasi ini sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena penggunaannya yang mudah dibandingkan aplikasi yang lainnya dalam mengedit video. Selain itu, didalamnya tersedia fitur-fitur, seperti adanya gambar stiker yang lucu, filter aplikasi, dan untuk memotong video kedalam aplikasi.

Penggunaan tik-tok sangat mudah dibandingkan aplikasi lain dan merupakan aplikasi di Indonesia yang banyak diinstal selain media sosial twitter, FB dan IG. Peserta didik sangat senang dalam menggunakan aplikasi tik-tok (Ayuningtyas,dkk., 2022). Pembelajaran di Kelas maupun di luar sekolah dapat disesuaikan oleh guru dengan cara membuat suatu media interaktif seperti aplikasi tik-tok dengan melihat kondisi dan kemampuan peserta didik (Aji, 2018). Dari data tersebut, maka tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru TK ABA 4 sekaligus wali murid yang merupakan masyarakat Desa Banjarrejo dengan tujuan memanfaatkan media digital aplikasi tik-tok untuk membantu dalam proses pembelajaran didalam kelas dan sebagai wali murid merupakan alat bantu dalam pembelajaran di rumah.

METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan untuk penggunaan media digital secara bijak, yang didalamnya tidak terlepas dari peran guru dan orang tua. Pelatihan penggunaan aplikasi tik tok dan mengenalkan macam macam fitur yang terdapat dalam aplikasi serta langkah-langkah atau cara pembuatan video dengan menggunakan tik tok, menambahkan konten dengan tema-tema yang menarik untuk bisa dijadikan media pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian dimulai dari koordinasi tim pengabdian dengan mitra untuk melakukan observasi dan pendekatan kepada Kepala Sekolah yaitu Ibu Prapti Sasiwi, S. Pd. Terkait keadaan guru, karakter peserta didik, wali murid serta fasilitas sarana prasarana yang ada disekolah untuk mendukung kegiatan pengabdian. Selanjutnya koordinasi dengan tim pengabdian yaitu Ibu Lusi Marlisa, M. Pd., Ibu Ira Vahlia, M. Pd. Dan Bapak Syaifudi Latif, M. Pd. dengan tim pengabdian mahasiswa seperti persiapan banner, konsumsi serta layar dan LCD yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian yaitu pada tanggal 01 Mei 2022 sampai dengan 27 Juni 2022 dari awal pelaksanaan observasi sampai dengan selesai kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pemberian materi secara langsung dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 yang dihadiri oleh 5 orang guru TK ABA 4 serta 15 orang wali murid yang sebagian besar adalah ibu-ibu. Mahasiswa yang membantu kegiatan berjumlah 7 mahasiswa terdiri dari 2 mahasiswa matematika, 2 mahasiswa bahasa inggris dan 3 mahasiswa S1 PAUD Universitas Muhammadiyah Metro. Tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan seperti materi yang akan diberikan yaitu menggunakan powerpoint interaktif serta ice breaking untuk mencairkan

suasana pelatihan supaya menarik perhatian peserta. Metode yang digunakan dalam memberikan solusi permasalahan yang terdapat pada mitra yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahapan kegiatan yang dilakukan pada saat pra pelatihan adalah:

1. Observasi peserta yang memiliki alat digital (seperti *handphone*, laptop, dll)
2. Observasi peserta dalam penggunaan media digital dalam kesehariannya
3. Observasi peserta dalam memanfaatkan media sosial dalam hal apa saja

b. Tahapan yang dilakukan saat sebelum pelatihan dan pendampingan adalah:

1. Pemberian pengetahuan tentang penggunaan aplikasi tik tok
2. Pelatihan penggunaan aplikasi tik-tok dan mengenalkan macam macam fitur yang terdapat dalam aplikasi serta
3. Pendampingan pembuatan video dengan menggunakan tik-tok.
4. Pendampingan pembuatan konten dengan tema yang menarik

c. Tahapan yang dilakukan saat pelatihan dan pendampingan adalah:

1. Pengenalan media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat
2. Pelatihan dan pendampingan membuat video konten dengan menggunakan tik-tok dengan memilih tema tema yang menarik sebagai media pembelajaran.
3. Pembuatan akun tik-tok

Tahapan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Realisasi kegiatan adalah seperti disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

No	Tahapan Kegiatan	Target	Tempat	Peserta
1	Observasi SDM	✓ Analisis kebutuhan masyarakat mitra tentang kesulitan pada saat pembelajaran di Kelas	Rumah Mitra (pokja)	Mitra
2	Pelatihan	✓ Pelatihan aplikasi tik tok dan mengenalkan macam macam fitur yang terdapat dalam aplikasi serta langkah-langkah atau cara pembuatan video dengan menggunakan tik tok ✓ Kelompok mitra dengan didampingi ahli bidang membuat video pembelajaran berbasis tik-tok	Rumah Mitra (pokja)	Mitra

3	Pendampingan	✓ Pendampingan dalam pembuatan konten tik-tok dengan menambahkan berbagai tema yang menarik.	Rumah Mitra (pokja)	Mitra
5	Evaluasi	✓ Evaluasi terhadap dampak kegiatan mulai dari pelatihan, serta pendampingan yang telah di lakukan ✓ Evaluasi terhadap dampak pemanfaatan aplikasi <i>tik-tok</i>	Rumah Mitra (pokja)	Mitra

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

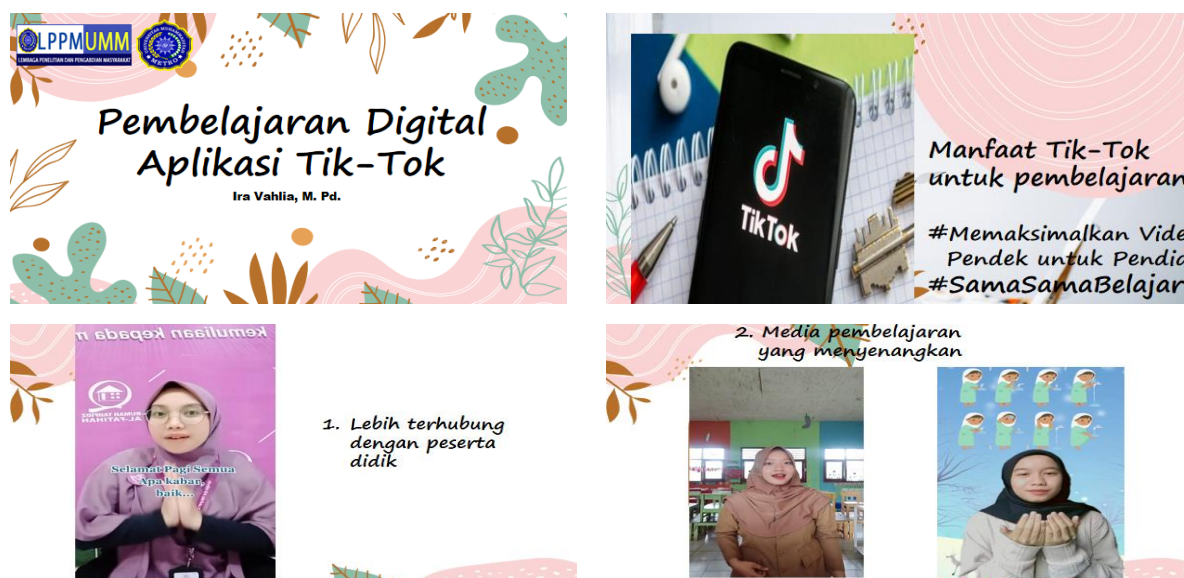
Pendampingan Pembuatan Akun Tik-Tok

Tim pengabdian melaksanakan pendampingan yang dilaksanakan pada mitra terkait pemanfaatan digital konten media sosial tik-tok sebagai sarana pembelajaran pada sekolah TK ABA 4 Banjarrejo sebagai berikut:

1. Tahap Pembuatan Media Digital Tik-Tok

Tiktok adalah Vidio durasi pendek yang dapat kita gunakan untuk olahraga, mengasah kreatifitas, mengekspresikan diri, mengatasi masalah mental, memperbaiki susana hati peserta didik.

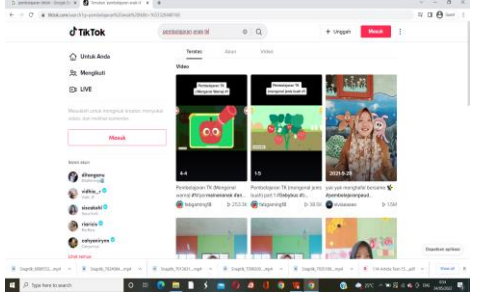
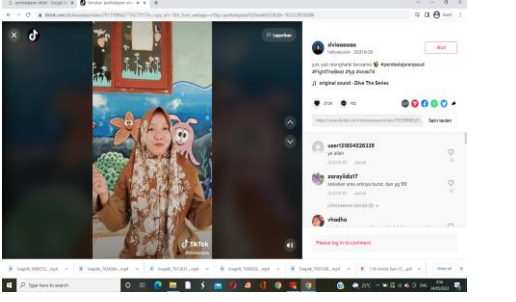

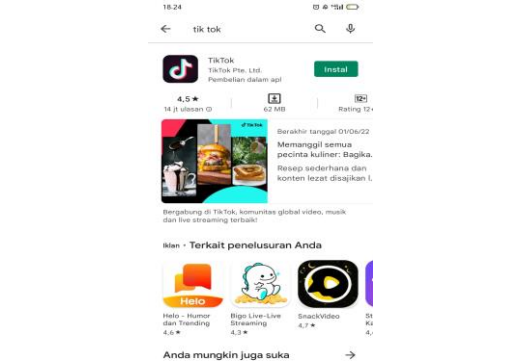
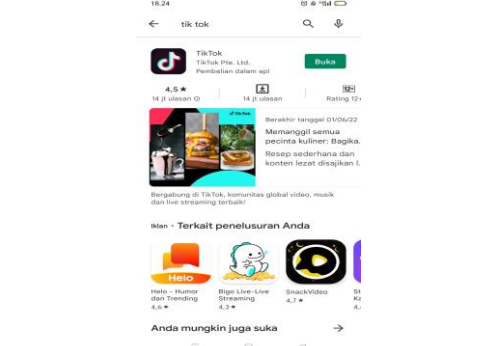

a. Tim pengabdian menyiapkan materi terkait media digital serta tahapan penggunaan aplikasi tik-tok. Materi kedua diberikan oleh Ibu Ira Vahlia, M. Pd. Dengan tampilan materi pada powerpoint sebagai berikut pada Gambar 5.1 sebaga berikut.

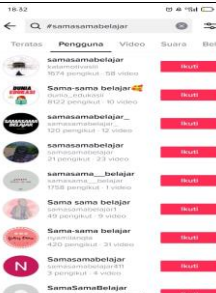
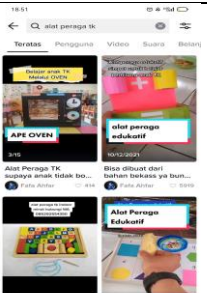
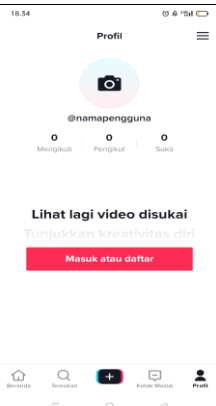

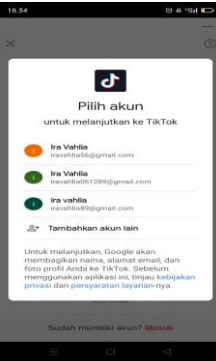

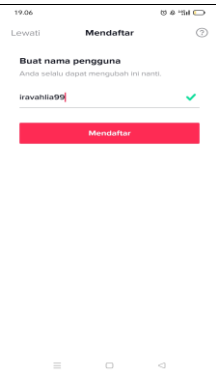










Gambar 1 Materi Tik-Tok pada Saat Pengabdian

- b. Selanjutnya yaitu pendampingan kepada mitra dalam mengajarkan pembuatan akun media sosial dan bagaimana menggunakan fitur-fitur didalamnya. Langkah-langkah pembuatan akun dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Langkah Pembuatan Akun

No	Langkah Pembuatan Akun	Keterangan
1.		
1. Buka https://www.tiktok.com dan Tampilan Halaman Depan Tik-Tok		
2		
2. Unduh aplikasi TikTik di Play Store dengan klik Instal		
3		
3. Klik Buka kemudian muncul menu tiktok pada <i>handphone</i>		

4		
<p>4. Bagian Search ketik #SamaSamaBelajar dan Search Topik Video Pembelajaran</p>		
5		
<p>5. Klik menu profil yang ada di sisi bawah layar Klik "mendaftar"</p>		
6		
<p>6. Klik Email Google kemudian isikan tanggal lahir dan klik berikutnya</p>		
7		
<p>7. Klik "mendaftar" Selesai, akun TikTok Lite Anda telah dibuat.</p>		

8		
8. Tampilan beranda dan profil tik-tok		
9		
9. Menu dalam aplikasi tik-tok yaitu menambahkan lagu, suara, dan mengatur timer		
10		
10. Menu Icon dan teks untuk menambahkan tulisan didalam aplikasi		
11		
11. Video sudah dapat diposting pada aplikasi		

- c. Memberikan pendampingan praktik terkait media digital serta tahapan penggunaan aplikasi tik-tok kegiatannya antara lain. Pendampingan dalam pembuatan konten tik tok

dengan menambahkan berbagai tema yang menarik yang bisa dijadikan sebagai pembelajaran peserta didik serta pendampingan pembuatan konten tik tok berbasis bahasa inggris sederhana sebagai ciri khas desa bahasa dan pendampingan pemasaran desa Banjarejo sebagai desa bahasa dengan menggunakan aplikasi tik-tok.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pendampingan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 Pukul 09.00 sampai dengan Pukul 12.00 yang dihadiri oleh 5 orang guru TK ABA 4 dan 15 orang wali murid. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan pembuatan akun tik-tok. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa wali murid yang kesulitan dalam mendownload aplikasi dikarenakan memori hp android yang dimiliki *spacnya* kecil sehingga harus menghapus beberapa aplikasi yang sering tidak digunakan. Pengabdian perlu mengingatkan peserta agar membuka video yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Misalnya video cara mencuci tangan, video tata cara berwudhu dan kata-kata dalam bahasa inggris yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu mitra dapat membuat video yang menarik didalamnya terdapat suara dan gambar yang dapat dipilih sesuai dengan keinginan pembuatnya. Selain itu terdapat lagu yang dapat dipilih sehingga menjadi *background* materi pelajaran. Durasi yang dibuat cukup singkat yaitu hanya 15 sampai dengan maksimal 60 detik sehingga peserta didik tidak bosan dalam belajar. Dalam pembelajaran sebelumnya, guru biasanya mengirimkan tugas hanya di grup *WhatsApp* dalam bentuk foto sehingga diperlukan memori yang cukup besar selama pembelajaran daring, namun dengan aplikasi ini guru dapat mengirimkan *link* saja ke grup sehingga dapat diakses oleh wali murid dirumah. Dengan aplikasi tik-tok mitra kreatif membuat video pembelajaran dengan mudah dan sangat populer di Indonesia sehingga dapat mengenalkan maupun mempromosikan keunggulan sekolah yang dapat menarik peserta didik baru untuk masuk kesekolah mitra (Dewa & Safitri, 2021).

Pengabdian juga menginformasikan tagar yang sering digunakan dalam pembelajaran tik-tok yaitu #sama-samabelajar karena dalam aplikasi ini bersifat algoritma yaitu apa yang sering dicari maka video yang akan sering muncul adalah video sejenis. Perlu adanya pendampingan dari guru maupun wali murid sehingga dalam penggunaan aplikasi ini dapat maksimal dan tidak disalahgunakan. Media tik-tok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Dewanta, 2020; Devi, 2021). Dampak secara langsung kepada mitra yaitu dapat mengetahui media digital yang *booming* pada saat ini, menggunakan aplikasi teknologi serta dapat membuat video kreatif yang diterapkan pada pembelajaran di Sekolah. Dalam penggunaan media tik-tok ini menjadi kebutuhan mengekspresikan ide atau pemikiran menjadi karya yang kreatif dan inovatif sehingga dapat bermanfaat bagi yang melihat videonya (Utami, Nujiana & Hidayat, 2021).

2. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi pengabdian dilakukan dengan memberikan angket dari tim pengabdian UM Metro terkait bagaimana tanggapan mitra terhadap pendampingan yang dilakukan apabila diperlukan kembali pendampingan secara kontinuitas setelah kegiatan ini jika masih ada peserta pelatihan yang kurang bisa dalam merancang ataupun pembuatan video serta aplikasi tiktok yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Untuk meminimalisir apabila peserta didik melihat video selain pembelajaran, orang tua bisa mendownloadkan video tik-tok tanpa peserta didik harus membuka aplikasinya sendiri dengan cara menyebarkannya dari WA atau *platform* lainnya. Hasil dari angket bahwa mitra sangat senang sekali diberikan pelatihan dan pendampingan aplikasi tik-tok dan ingin agar tim pengabdian dapat memberikan media digital lainnya yang mudah diterapkan pada peserta didik. Selain itu, mitra juga merasa puas atas penyampaian dari tim pengabdian karena selama kegiatan berlangsung diselingi dengan *ice breaking* yang interaktif.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, diketahui bahwa dengan telah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan di Sekolah TK ABA 4 Banjarrejo, mitra yaitu dapat mengetahui media digital yang *booming* pada saat ini, menggunakan dan menerapkan aplikasi teknologi serta dapat membuat video kreatif pembelajaran di Sekolah. Saran dari pengabdian ini yaitu karena adanya dampak negatif terhadap media pembelajaran seperti peserta didik kecanduan

menonton video diaplikasi tik-tok sehingga orang tua di rumah harus membatasi penggunaan *handphone* serta mendampingi peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pemberian ucapan terimakasih yaitu kepada LPPM UM Metro yang telah memberikan *suport* dalam pelaksanaan pengabdian serta dana yang diberikan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Metro untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pengabdian. Semoga kedepannya kegiatan pengabdian dapat berlangsung secara kontinue dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Banjarrarjo. Selanjutnya kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah TK ABA 4 Banjarrarjo yaitu Ibu Prapti Sasiwi, S.Pd. Serta dewan guru dan segenap panitia dari mahasiswa FKIP UM Metro yang telah membantu suksesnya kegiatan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 431–440.
- Ayuningtyas, F., Cahyani, I. P., & Purabaya, R. H. (2022). Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran di SDIT Attasyakur. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25-31.
- Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-5.
- Dewa, C. B. D. & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 79-85.
- Oktaviana, O., Jazim, Vahlia, I. (2017). PEngaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantu Media Ular Tangga Bangun Ruang Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts Ma'Arif Nu 5 Sekampung. *Semnasdik FKIP*. ISBN : 978-602-70313-2-6, 293-301.
- Utami, A. D. Nujiana, S. & Hidayat, D. (2021). Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 40-47.